BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis budaya sekolah dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di SD Negeri 4 Cipakem, dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah yang dilaksanakan di SD Negeri 4 Cipakem telah berperan dalam membentuk karakter disiplin peserta didik melalui pembiasaan yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Budaya sekolah tersebut meliputi kegiatan Pagi Ceria, kegiatan Peduli Lingkungan, Gerakan Literasi Sekolah, kegiatan Gerbang Berkah, dan kegiatan Jumat Bersih.

Kegiatan Pagi Ceria membentuk karakter disiplin peserta didik melalui pembiasaan datang tepat waktu, bersikap sopan, serta mengikuti kegiatan secara tertib di gerbang sekolah. Melalui kegiatan ini, peserta didik mulai memahami pentingnya disiplin waktu dan kepatuhan terhadap aturan sekolah. Kegiatan Peduli Lingkungan membentuk karakter disiplin melalui pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya, serta melaksanakan kegiatan kebersihan secara bersama-sama. Kegiatan ini juga menumbuhkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap kebersihan lingkungan sekolah.

Gerakan Literasi Sekolah membentuk karakter disiplin melalui pembiasaan membaca sebelum pembelajaran dimulai. Peserta didik dilatih untuk memanfaatkan waktu dengan baik, mengikuti kegiatan secara tertib, serta menjaga suasana belajar yang kondusif selama kegiatan berlangsung. Kegiatan Gerbang Berkah membentuk karakter disiplin melalui pembiasaan mengikuti kegiatan sholat dhuha dan yasinan secara tertib, mematuhi aturan selama pelaksanaan sholat dhuha dan yasinan, serta mengikuti kegiatan dari awal hingga selesai. Kegiatan ini juga membantu menanamkan sikap tanggung jawab dan keteraturan peserta didik dalam kegiatan ibadah bersama. Kegiatan Jumat Bersih membentuk karakter disiplin melalui pembiasaan melaksanakan tugas kebersihan sesuai pembagian tugas yang telah ditentukan. Melalui kegiatan ini,

peserta didik dilatih untuk bertanggung jawab, bekerja sama, dan menyelesaikan tugas kebersihan dengan tertib.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah di SD Negeri 4 Cipakem telah berperan dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui proses pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus. Meskipun demikian, pembentukan karakter disiplin masih perlu ditingkatkan melalui pembiasaan yang lebih konsisten, pengawasan yang berkelanjutan, serta keteladanan guru agar karakter disiplin peserta didik dapat terbentuk secara lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui budaya sekolah di SD Negeri 4 Cipakem yang dapat bermanfaat bagi guru, sekolah, serta peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan budaya sekolah dan karakter disiplin peserta didik.

Berdasarkan hasil temuan peneliti, diharapkan seluruh guru dapat menjadi contoh dan teladan yang baik bagi peserta didik dalam pelaksanaan budaya sekolah, sehingga tidak hanya beberapa guru saja yang aktif dalam mendampingi dan mengawasi kegiatan budaya sekolah. Seluruh guru diharapkan dapat ikut terlibat secara konsisten dalam kegiatan Pagi Ceria, Peduli Lingkungan, Gerakan Literasi Sekolah, Gerbang Berkah, dan Jumat Bersih agar peserta didik lebih terbiasa bersikap disiplin, tertib, dan bertanggung jawab dalam mengikuti setiap kegiatan sekolah.

Selain itu, guru juga diharapkan dapat memberikan arahan dan teguran secara langsung kepada peserta didik yang masih melanggar aturan dalam kegiatan budaya sekolah, seperti datang terlambat, membuang sampah sembarangan, mengobrol saat kegiatan berlangsung, atau tidak menyelesaikan tugas kebersihan. Dengan adanya keteladanan, pembiasaan, dan pengawasan

yang konsisten dari seluruh guru, diharapkan karakter disiplin peserta didik dapat terbentuk dengan lebih optimal.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian dalam bidang pendidikan khususnya mengenai budaya sekolah dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian dengan teori, pendekatan, dan temuan yang lebih luas sehingga dapat memberikan inovasi dan hasil penelitian yang lebih mendalam terkait budaya sekolah dan pendidikan karakter.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian hanya dilakukan dalam kurun waktu sebentar dan ruang lingkup lokasi sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas.